

ARTIKEL PENELITIAN
**Hubungan Riwayat Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause di
Kelurahan Simpang Kanan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan
Hilir Provinsi Riau**

Tri Nur Khotimah^{1*}, Dona Wirniaty²

¹Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jalan Gedung Arca No. 53, Medan-Sumatera Utara, 20217

²Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jalan Gedung Arca No.53, Medan-Sumatera Utara, 20217

Email korespondensi: trinurkhotimah1234@gmail.com

Abstrak: Seiring berjalannya waktu, wanita akan mengalami fase perubahan atau perkembangan pada fungsi organ reproduksi. Wanita akan mengalami tahapan perkembangan reproduksi antara lain *menarche*, reproduksi dan menopause pada usia. Seorang wanita berusia lebih dari 45 tahun akan menghadapi proses penuaan yang disebut dengan menopause. Menopause merupakan berhentinya masa haid, usia normal wanita yang mengalami menopause yaitu 45-55 tahun. Penyebab terjadinya menopause dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor, antara lain usia *menarche*, penggunaan kontrasepsi hormonal, pekerjaan, merokok, alkohol, riwayat keluarga, status keluarga dan pendapatan. Kontrasepsi hormonal merupakan jenis kontrasepsi yang paling diminati saat ini di Kelurahan Simpang Kanan. Dengan melihat deskripsi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause di Kelurahan Simpang Kanan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Jenis penelitian ini merupakan analitik observasional melalui pendekatan *cross sectional study*, pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 80 orang. Berdasarkan hasil uji Chi-Square riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause diperoleh nilai *p-value* 0,019, dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause diperoleh nilai *p-value* 0,043. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause.

Kata kunci: Durasi penggunaan kontrasepsi hormonal, kontrasepsi hormonal, menopause

PENDAHULUAN

Siklus kehidupan manusia pada kondisi normal diawali dari masa kandungan, bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa hingga lansia. Seiring berjalannya waktu, wanita akan mengalami fase

perubahan atau perkembangan pada fungsi organ reproduksi. Wanita akan mengalami beberapa tahapan perkembangan reproduksi antara lain *menarche* di rentang usia antara 11-15 tahun, tahap reproduksi pada usia 15-46 tahun dan tahap

menopause pada usia 50-55 tahun. Seorang wanita berusia lebih dari 45 tahun akan menghadapi proses penuaan yang diawali dengan penurunan fungsi ovarium sampai terjadi penurunan produksi hormon estrogen sehingga menyebabkan terjadinya fase menopause atau berhentinya haid.¹

Menopause pada wanita ditandai dengan adanya perubahan secara fisiologis dan memiliki dampak pada kualitas hidup dalam jangka pendek dan jangka panjang. Wanita dapat dilaporkan menopause jika tidak mengalami haid selama 12 bulan dengan tanpa adanya gangguan patologis. Wanita berusia lebih dari 45 tahun dengan adanya gejala vasomotor dan haid yang tidak teratur dapat dianggap sebagai perimenopause, sedangkan wanita yang tidak haid selama lebih dari 12 bulan dapat dianggap sebagai menopause.²

Berdasarkan data WHO, ditahun 2025 di wilayah Asia pada wanita yang telah melalui menopause, telah terjadi peningkatan jumlah yang pada awalnya 107 juta jiwa menjadi 373 juta jiwa. Penduduk Indonesia diperkirakan menyentuh angka 262,6 juta pada tahun 2020 dan wanita yang mengalami menopause diperkirakan berjumlah 30,3 juta jiwa.³

Kontrasepsi merupakan upaya pencegahan terjadinya fertilisasi atau pembuahan yang terbukti secara virtual dengan meminimalkan 230 juta kelahiran setiap tahun, 44% kematian ibu dan dapat mencegah 75% kehamilan yang tidak diinginkan atau aborsi. Kontrasepsi merupakan indikator kesehatan, pembangunan, kependudukan dan pemberdayaan di luar akses pelayanan reproduksi. Secara global, penggunaan kontrasepsi melebihi 58%, sedangkan di

Afrika telah dilaporkan mencapai 32% dan di Ethiopia 37%.⁴

Berdasarkan Profil Kesehatan Riau 2019, data peserta keluarga berencana (KB) aktif sebesar 63,8%. Peserta KB aktif paling sering menggunakan beberapa alat kontrasepsi di antaranya suntik 55 %, diikuti pengguna pil 26,5%, implan 7,6%, kondom 5,0%, dan sisanya alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) 4,6%, metode operasi wanita (MOW) 1,3%, metode operasi pria (MOP) 0,1%. Penggunaan KB aktif di kabupaten Rokan Hilir sebesar 34%. Berdasarkan data BKKBN Riau, penggunaan kontrasepsi hormonal di Kelurahan Simpang Kanan merupakan jenis kontrasepsi yang paling diminati yaitu dimulai dari suntik 53,37%, pil 31,86% dan implan 9,88%.^{5,6}

Kontrasepsi oral memiliki hormon sintetik yang menghambat pertumbuhan folikel ovarium dan mencegah terjadinya ovulasi. Kontrasepsi oral dapat menunda menopause dengan memperlambat laju penurunan jumlah folikel ovarium sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya menopause dini.⁷

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Jenis penelitian ini yaitu analitik observasional melalui pendekatan *cross sectional study* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan populasi wanita usia >45 tahun sebanyak 417 orang. Setelah itu dilakukan perhitungan besar sampel yang didapatkan jumlah sampel sebanyak 80 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data ini diperoleh berdasarkan data primer yang berasal dari kuesioner

penelitian yang telah diisi oleh responden dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

HASIL

Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	%
1.	Usia		
	48-53	11	13,8
	54-59	46	57,5
	60-65	23	28,7
2.	Agama		
	Islam	80	100
3	Pendidikan		
	Terakhir		
	Tidak Sekolah	3	3,8
	SD	59	73,8
	SMP	11	13,8
	SMA	3	3,8
	Sarjana	4	5
4.	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	73	91,3
	Petani	2	2,5
	PNS	4	5
	Pensiun	1	1,3
5.	Usia Menarache		
	<11 tahun	2	2,5
	11-15 tahun	80	93,8
	>15 tahun	3	3,8
6.	Riwayat Siklus Haid		
	21-35 hari	80	100
7.	Riwayat Perdarahan Hebat		
	Pernah	0	0
	Tidak Pernah	80	100
8.	Riwayat Histerektomi		
	Pernah	0	0
	Tidak Pernah	80	100
9.	Riwayat Kontrasepsi Hormonal		
	Tidak Pernah	40	50

Pernah	40	50
--------	----	----

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diperoleh data mayoritas responden berusia 54-59 tahun dengan frekuensi sebesar 46 orang (57,5%), seluruh responden beragama Islam dengan frekuensi 80 orang (100%), sebagian besar pendidikan terakhir responden yaitu SD berjumlah 59 orang (73,8%), mayoritas pekerjaan responden, ibu rumah tangga dengan frekuensi sebesar 73 orang (91,3%), dan berdasarkan usia *menarache*, sebagian besar responden mengalami *menarache* pada usia 11-15 tahun dengan frekuensi sebesar 75 orang (93,8%). Berdasarkan riwayat siklus haid, keseluruhan responden memiliki siklus haid 21-35 hari, tidak pernah mengalami perdarahan hebat baik saat menstruasi atau tidak menstruasi dan tidak pernah melakukan histerektomi. Selain itu, diperoleh data responden yang pernah menggunakan kontrasepsi sebanyak 40 orang (50%) dan yang tidak pernah menggunakan kontrasepsi hormonal sebanyak 40 orang (50%).

Distribusi Distribusi Lama Penggunaan Kontrasepsi

Tabel 2. Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

No	Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Frekuensi	%
1	≤1 tahun	9	22,5%
2	>1 tahun	31	77,5
	Total	40	100
	Rata-Rata = 6,95		
	Max = 20		
	Min = 0,3		

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, didapatkan data responden lebih banyak menggunakan kontrasepsi hormonal lebih

dari 1 tahun dengan frekuensi 31 orang (77,5%), sedangkan responden yang menggunakan kontrasepsi hormonal selama kurang dari sama dengan 1 tahun sebesar 9 orang (22,5%). Rata-rata durasi penggunaan kontrasepsi hormonal pada responden yaitu 6,95 tahun, dengan minimal penggunaan 3 bulan dan maksimal penggunaan 20 tahun.

Distribusi Usia Menopause

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Usia Menopause

No	Usia Menopause	Frekuensi	(%)
1	Normal	66	82,5
2	Lambat	14	17,5
Total		80	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, didapatkan mayoritas responden mengalami menopause normal dengan frekuensi sebesar 66 orang (82,5%), sedangkan responden yang mengalami menopause lambat sebanyak 14 orang (17,5%).

Hubungan Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause

Tabel 4. Uji Chi-Square Hubungan Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause

Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Usia Menopause						p-value
	Normal		Lambat		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Pernah	3	46,3	3	3,8	40	50	0,019
Pernah	2	36,4	1	13,8	40	50	
Total	6	82,5	1	17,5	80	100	

Berdasarkan tabulasi silang, dapat diketahui bahwa responden yang mengalami menopause normal tanpa riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal berjumlah 37 orang (46,3%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang pernah menggunakan kontrasepsi hormonal berjumlah 29 orang (36,3%). Sedangkan responden yang mengalami menopause lambat lebih banyak pada responden yang pernah menggunakan kontrasepsi hormonal yang berjumlah 11 orang (13,8%) dibandingkan dengan responden tanpa riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal yang berjumlah 3 orang (3,8%).

Hubungan Riwayat Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause

Tabel 5. Hubungan Riwayat Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause

Riwayat Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Usia Menopause						p-value
	Normal		Lambat		Total		
	N	%	N	%	N	%	
≤1 tahun	9	22,5	0	0	9	22,5	0,043
>1 tahun	20	50	11	27,5	31	77,5	
Total	29	72,5	11	27,5	40	100	

Pada tabulasi silang antara riwayat lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause, diketahui bahwa responden yang mengalami menopause normal dengan riwayat lama penggunaan kontrasepsi hormonal >1 tahun berjumlah 20 orang (50%) lebih banyak dibandingkan

dengan responden dengan lama penggunaan ≤ 1 tahun yang berjumlah 9 orang (22,5%). Sedangkan pada responden yang mengalami menopause lambat hanya dijumpai pada responden dengan penggunaan kontrasepsi hormonal >1 tahun yang berjumlah 11 orang (27,5%).

DISKUSI

Hubungan Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause

Pada penelitian ini, diperoleh data responden berjumlah 80 orang. Responden yang mengalami menopause normal 46,3% lebih banyak pada responden tanpa riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dibandingkan dengan responden yang memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal yaitu sebanyak 36,3%, sedangkan responden yang memasuki masa menopause terlambat 13,8% lebih banyak pada responden dengan riwayat menggunakan kontrasepsi hormonal dibandingkan dengan responden tanpa riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal yaitu sebanyak 3,8%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa responden yang mengalami menopause terlambat lebih banyak terjadi pada responden dengan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya tentang analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi usia seseorang mengalami menopause. Hasil uji pada penelitian tersebut, didapatkan nilai $p\text{-value}$ $0,04 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal dapat mempengaruhi usia menopause. Hal ini disebabkan oleh hormon estrogen dan progesteron yang ada pada kontrasepsi hormonal yang mengakibatkan penekanan

fungsi indung telur dalam menghasilkan sel telur sehingga wanita memasuki masa menopause memanjang.⁸

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil statistik menggunakan uji Chi-Square dan didapatkan hasil $p\text{-value}$ sebesar $0,019 < 0,05$, yang artinya terdapat hubungan yang secara signifikan antara riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause di Kelurahan Simpang Kanan, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, di mana hasil penelitian tersebut menunjukkan data responden sebanyak 98 orang, dan hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,027 yang berarti terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan menopause terlambat.⁹ Hal ini sesuai dengan penelitian tentang hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause yang dilakukan di Desa Posyandu Sidodadi Wonomulyo. Diperoleh hasil statistik $p\text{-value}$ 0,001 yang menunjukkan ada hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap usia menopause.¹⁰ Selain itu, terdapat penelitian lainnya mengenai penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause. Pada penelitian tersebut jumlah responden sebanyak 68 orang, dan diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan kontrasepsi hormonal sebesar 72,1%. Diketahui pula, responden yang menggunakan kontrasepsi hormonal, sebagian besar mengalami menopause lambat sebanyak 70,6%. Dalam penelitian tersebut diperoleh $p\text{-value}$ $0,005 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan

antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause.¹¹

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause di Kelurahan Simpang Kanan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause. Penelitian tersebut mendapatkan hasil di mana responden yang menggunakan kontrasepsi hormonal sebanyak 29 orang dan 77,1% responden mengalami menopause terlambat. Namun pada uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value}$ $0,342 > 0,05$.¹²

Selain itu terdapat penelitian lainnya yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause dengan diketahui nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,167 > 0,05$.¹³

Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil data semua responden yang mengalami menopause terlambat merupakan responden yang menggunakan kontrasepsi hormonal >1 tahun yang berjumlah 11 orang (27,5%). Pada penelitian dilakukan uji Fisher Exact dengan nilai taraf signifikan 5% ($p = 0,05$) dan didapatkan hasil $p\text{-value}$ sebesar $0,043 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan dapat disimpulkan

bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause.

Hal ini dapat disebabkan karena durasi panjang penggunaan kontrasepsi hormonal dapat menekan kerja ovarium dalam menghasilkan sel telur sehingga memperlambat wanita memasuki masa menopause.¹⁴ Kontrasepsi hormonal memiliki cara kerja dengan menekan pembuatan dan pengeluaran hormon gonadotropin yaitu FSH dan LH, kedua hormon tersebut memiliki fungsi dalam perkembangan folikel dan pelepasan sel telur pada ovarium. Apabila wanita terus menerus mengonsumsi kontrasepsi hormonal yang berisi estrogen, progesteron atau kedua hormon tersebut dalam konsentrasi dan jangka waktu tertentu dapat mengakibatkan terganggunya umpan balik positif-negatif hipofisis anterior yang disebabkan oleh penekanan produksi dan sekresi hormon gonadotropin sehingga dapat menurunkan pembuatan dan pelepasan hormon FSH dan LH, dimana diketahui bahwa kedua hormon tersebut berperan dalam proses pematangan dan pelepasan sel telur. Hal ini dapat menyebabkan menstruasi tanpa adanya sel telur sehingga tidak terjadi pengurangan cadangan folikel dalam ovarium yang mengakibatkan menopause menjadi terlambat.¹¹

Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause dengan $p\text{-value}$ 0,002. Pada penelitian ini mengatakan bahwa penggunaan kontrasepsi lebih dari satu tahun dapat mempengaruhi usia menopause.¹⁵

Namun, terdapat penelitian lain yang mengatakan bahwa lama penggunaan kontrasepsi oral tidak mempengaruhi wanita memasuki masa menopause, pada penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa nilai *p-value* melebihi 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi oral dengan usia menopause setelah dikontrol dengan variabel pendidikan. Namun pada penelitian tersebut, responden yang digunakan merupakan responden dengan riwayat penggunaan kontrasepsi jenis pil dengan dosis rendah yaitu <0,05mg, hal tersebut bisa saja mendapatkan hasil yang tidak signifikan dikarenakan responden yang digunakan merupakan pengguna dosis rendah, selain itu peneliti tersebut menyatakan bahwa kemungkinan terdapat kekurangan dalam melakukan pengambilan data dan pengumpulan informasi terkait penelitian tersebut.¹⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dijumpai adanya hubungan yang signifikan antara riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause di Kelurahan Simpang Kanan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

SARAN

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian serupa dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi usia menopause seperti usia *menarche*, jumlah melahirkan, pekerjaan atau faktor lainnya yang dapat mempengaruhi usia wanita dalam memasuki masa menopause.

DAFTAR PUSTAKA

1. Marlia T. Hubungan Antara Usia Menarche dan Riwayat Penggunaan Alat Kontrasepsi dengan Menopause Dini pada Lansia di Desa Dukuh Indramayu. *J Kesehat Masy* [Internet]. 2021;6(2):94–102. Available from: <https://afiasi.unwir.ac.id/index.php/afiasi/article/view/168>
2. Potter B, Schrager S, Dalby J, Torell E, Hampton A. Menopause. 2018;1–17.
3. Nursyi HR. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia 48-55 Tahun Tentang Menopause di Desa Weru RT 02 RW 05 Weru Sukoharjo Tahun 2015. *J Biometrika dan Kependud.* 2018;7(1):67–77.
4. Geleta D, Kebede A, Bulcha G, Usman H, Hajibediru K, kebede S, et al. Prevalence and Predictors of Contraceptive Use Among Women of Premenopausal Period in Ethiopia: A Retrospective Cross-Sectional Data Analysis. *Open Access J Contracept.* 2021;Volume 12(May):149–56.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Profil Kesehatan Provinsi Riau 2019. 2020.
6. BKKBN Riau. Hasil pendataan keluarga 2021 kabupaten rokan hilir. 2021.
7. Langton CR, Whitcomb BW, Purdue-Smithe AC, Sievert LL, Hankinson SE, Manson JE, et al. Association of oral contraceptives and tubal ligation with risk of early natural menopause. *Hum Reprod.* 2021;36(7):1989–98.
8. Silaban MA, Lumbanraja S, Sibero JT. Analisis Mix Metode Faktor yang Memengaruhi Usia Ibu Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Tampahan Kecamatan Tampahan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2020. *J Healthc Technol Med.* 2021;7(2):1558–72.

9. Pasaribu SM, Wahyuni F. Hubungan Obesitas Dan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Terhadap Kejadian Menopause Lambat Pada Wanita Usia 55-65 Tahun. *J Kebidanan Kestra*. 2021;4(1):9–14.
10. Raodah, Masni, Thaha RM. Relationship between hormonal contraception use with age of menopause among elderly at Posyandu Sidodadi village Wonomulyo subdistrict Polewali Mandar district. *ACM Int Conf Proceeding Ser*. 2018;68–72.
11. Siahaan DS, Amansyah A, Pratama IH. Hormonal Contraceptive Use Related to Menopausal Age Destri. Vol. 2. 2021. p. 214–8.
12. Fitri SR, Manurung N, Academy DM. The Relationship of Hormonal Contraception Use With Menopause Age In Environment v of new kelurahan Bambu Field Of Winning Field. *Sci Midwifery J*. 2020;8(2):82–6.
13. Albin I, Ilhami T, Akbar S. Hubungan Riwayat Menarche dan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Usia Menopause Relationship of Menarche History and Use of Hormonal Contraceptives to Menopausal Age. *J Ilm Mns dan Kesehat*. 2022;5(3):308–15.
14. Maringga EG, Adriani RB, Mudigdo A. Effect of Contraceptive Use, Parity, and Social Economic Factors on Age at Menopause at Bendo Community Health Center, Kediri, East Java. *J Matern Child Heal*. 2017;02(02):113–24.
15. Suryani IS, Sulastri M, Ulfah M, Wahyu S, Utami N. Hubungan Jumlah Anak (Paritas) dan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause di Kelurahan “K.” *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020;11(2):210–5.
16. Hasibuan Y. Usia Menarche, Riwayat Kontrasepsi Hormonal dan Usia Menopause. *J Penelit Kesehat “SUARA FORIKES” (Journal Heal Res “Forikes Voice”)*. 2020;11(April):85